

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG DI TELAGA SARANGAN DAN TELAGA WAHYU DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG DI TELAGA SARANGAN DAN TELAGA WAHYU DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

Hardiyan Wahyu Wardana

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya, hardiyanwahyu@gmail.com

Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pemerintah melakukan usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu adalah salah satu obyek wisata yang terletak di Kabupaten Magetan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu adalah aksesibilitas, fasilitas, atraksi, pelayanan, dan promosi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penarik wisatawan berkunjung dan faktor dominan yang menarik wisatawan berkunjung ke Telaga Sarangan dan telaga Wahyu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey untuk mendapatkan suatu deskripsi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu, dengan obyek penelitian para pengunjung tahun 2015. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 30 orang dengan teknik *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner serta dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka variabel yang menjadi daya tarik wisatawan berkunjung ke Telaga Sarangan adalah aksesibilitas, fasilitas, atraksi, pelayanan dan promosi. Hal yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Wahyu adalah aksesibilitas dan pelayanan. Faktor dominan penarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Sarangan adalah atraksi, sedangkan Telaga Wahyu faktor dominan penarik minat wisatawan berkunjung adalah aksesibilitas.

Kata kunci : obyek wisata, wisatawan, dan persepsi

Abstract

Tourism are one of potential thing to be increased as one of Region Income. Natural development and management is needed in order to give income resource for economic development. Sarangan and Wahyu lake are as tourism object in Magetan Regent. The Factor that can influence the quantity of visitors to Sarangan and Wahyu lake are accessibility, facility, attraction, service, and promotion. The purpose of this research is to know the factors that can attract visitors to come and to analyse the main factor of people visiting Sarangan and Wahyu lake.

This research used a survey research to get description with quantitative approach. The research is take place at Sarangan and Wahyu lake with research object visitors during 2015. Sample on this research is 30 visitors in Sarangan and Wahyu lake with accidental sample technique. The data were collected by using main data considered questionnaire and quantitative descriptive analysis and to be considered as the conclusion.

Based on five variables that used in this research, the variable that influence the interest of visitors to visit Sarangan lake are accessibility, facility, attraction, service and promotion. In which the interest of visitors in Wahyu lake are accessibility and service. The main factor to attract visitors interest to visit Sarangan lake is attraction, in which the main factor at Wahyu lake that interest the visitors is accessibility.

Key word : tourism object, visitors, and perception

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan di dukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Masyarakat dan perusahaan yang ingin mengembangkan dan mengelola pariwisata secara maksimal dengan membe`rikan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung di dalam kepariwisataan tersebut. Upaya pengembangan pariwisata tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitar sehingga perlu direncanakan dengan matang agar produk wisata dapat dipromosikan dengan baik dan dapat memberikan daya tarik bagi wisatawan.

Kabupaten Magetan terdapat dua tempat wisata telaga, yaitu Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu yang terletak di kaki Gunung Lawu di Desa Ngerong, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Berikut ini adalah data jumlah wisatawan yang mengunjungi Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu :

Data jumlah pengunjung Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu		
Nama telaga	Tahun	Jumlah pengunjung
Telaga Sarangan	2010	460.020
	2011	526.532
	2012	528.046
	2013	577.373
	2014-oktober	526.532
Telaga Wahyu	2010	-
	2011	-
	2012	-
	2013	1.559
	2014-oktober	13.757

Sumber : Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga Tahun 2014

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Telaga Wahyu jumlah pengunjungnya lebih sedikit dari pada Telaga Sarangan. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek wisata, maka dari itu peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penarik minat wisatawan datang berkunjung dan faktor dominan penarik minat wisatawan datang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu.

TINJAUAN PUSTAKA

Atraksi

Atraksi wisata mempunyai peran sekaligus menentukan dalam penarikan kunjungan wisatawan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pasal 1 mengungkapkan unsur yang terkandung dalam pariwisata adalah (1) setiap daya tarik wisata memiliki keunikan, keindahan; (2) daya tarik dapat berupa alam, budaya, atau hasil karya manusia yang berseni tinggi dan layak untuk dijadikan suatu produk; (3) yang menjadi sasaran utama adalah wisatawan.

Daerah tujuan wisata haruslah memiliki daya tarik tertentu yang membuat wisatawan tertarik untuk datang berkunjung, daya tarik tersebut bisa berbagai macam mulai dari daya tarik karena bentuk alam ataupun hasil karya manusia. Jadi daya tarik menjadi salah satu pendukung pembentukan suatu daerah menjadi tempat tujuan wisata.

Fasilitas

Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada, sehingga selain daya tarik wisata kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan membutuhkan adanya fasilitas wisata yang menunjang kegiatan wisata tersebut. Menurut Mill (2000:24) "*Facilities sevice them when they get there*". Fasilitas wisata adalah salah satu hal yang memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sesampainya mereka di atraksi wisata.

Pemaparan Soekadijo (1997:95) mengenai syarat-syarat fasilitas yang baik adalah bentuk dari fasilitas harus dapat dikenali; pemanfaatan fasilitas harus sesuai dengan fungsinya; fasilitas harus strategis, dimana pengunjung dapat menemukan dengan mudah; kualitas dari fasilitas harus sesuai dengan standar yang berlaku dalam kepariwisataan.

Aksesibilitas

Menurut Trihatmodjo dalam Yoeti (1997 : 5) bahwa aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ketempat tersebut. Jika suatu obyek wisata tidak di dukung aksesibilitas yang memadai maka obyek yang memiliki atraksi tersebut sangat susah untuk menjadi industry pariwisata, aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata (Yoeti, 1997:172).

Soekadijo (1997:107-108) mengemukakan persyaratan aksesibilitas terdiri dari akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, harus memiliki akses kondisi jalan yang dilalui dan sampai ke tempat obyek

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG DI TELAGA SARANGAN DAN TELAGA WAHYU DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

wisata serta harus ada akhir tempat suatu perjalanan.

Promosi

Menurut pendapat Yoeti (1997 :141) promosi merupakan suatu proses menyampaikan informasi kepada target pasar, tentang hal-hal yang menyangkut produk, harga, tempat produk dijual dengan melakukan persuasif agar target mau melakukan pembeliann. Menurut Kotler (1999:100) promosi adalah kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen / wisatawan yang dijadikan target pasar.

Pelayanan

Istilah pelayanan dalam bahasa Inggris adalah “service” A.S. Moenir (2002:26-27) mendefinisikan pelayanan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan tertentudimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna. Selanjutnya Moenir (2002:16) menyatakan bahwa proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang langsung inilah yang dinamakan pelayanan. Jadi dapat dikatakan pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain.

Dari definisi tersebut dapat dimaknai bahwa pelayanan adalah aktivitas yang dapat dirasakan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan. Sasaran manajemen pelayanan yaitu kepuasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey untuk mendapatkan suatu deskripsi dengan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti menganalisis dan mendeskripsikan tentang perbedaan jumlah pengunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu. Penelitian ini dilaksanakan di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang sedang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Wahyu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* karena sampel ditentukan berdasarkan kebetulan artinya siapa saja yang kebetulan berkunjung dapat dipilih. Sampelnya sebanyak 30 wisatawan yang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu.

Variabel yang diteliti adalah aksesibilitas, atraksi, fasilitas, pelayanan, promosi. Penelitian ini menggunakan instrument berbentuk kuesioner

dalam butir pertanyaan berdasarkan variabel penelitian dengan skor 1 sampai 4.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner yang akan dijawab oleh wisatawan yang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Wahyu. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata merupakan data jumlah pengunjung obyek wisata Telaga Sarangan dan Wahyu mulai tahun 2010 hingga Oktober 2014.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data dengan teknik scoring. Teknik scoring digunakan untuk menganalisis faktor yang menarik wisatawan datang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Wahyu.

Terdapat 20 pertanyaan dengan jumlah 4 opsi jawaban pada setiap pertanyaan, dengan jumlah responden 30. Maka setiap variabel dihitung skor untuk masing-masing kategori :

- 1) Skor maksimum = $4 \times 4 \times 30 = 480$
- 2) Skor minimum = $1 \times 4 \times 30 = 120$
- 3) $K = \frac{480-120}{4} = 90$
- 4) Selanjutnya setiap variabel mempunyai kategori
 - a) Variabel aksesibilitas
 - Sangat sulit : 120 – 209
 - Sulit : 210 – 299
 - Mudah : 300 – 389
 - Sangat mudah : 390 – 480
 - b) Variabel atraksi
 - Tidak menarik : 120 - 209
 - Kurang menarik : 210 - 299
 - Menarik : 300 - 389
 - Sangat menarik : 390 – 480
 - c) Variabel fasilitas
 - Tidak memadai : 120 - 209
 - Kurang memadai : 210 - 299
 - Memadai : 300 - 389
 - Sangat memadai : 390 – 480
 - d) Variabel pelayanan
 - Tidak memuaskan : 120 - 209
 - Kurang memuaskan : 210 - 299
 - Memuaskan : 300 - 389
 - Sangat memuaskan : 390 – 480
 - e) Variabel promosi
 - Tidak berperan : 120 - 209
 - Kurang berperan : 210 - 299
 - Berperan : 300 - 389
 - Sangat berperan : 390 – 480

Untuk mengetahui variabel yang berperan atau tidak berperan untuk wisatawan yang berkunjung ke Telaga Sarangan dan Wahyu klasifikasinya adalah :

- a. faktor penarik wisatawan untuk berkunjung jika skor ≥ 300
 - b. faktor tidak menarik wisatawan untuk berkunjung jika skor < 300
- untuk mengetahui faktor dominan penarik wisatawan datang berkunjung dapat dilihat dari

skor yang paling besar dari kelima variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian

Batas wilayah administrasi Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut :

- Sebelah barat : Kabupaten Karanganyar (Provinsi Jawa Tengah)
- Sebelah selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah)
- Sebelah timur : Kabupaten Madiun
- Sebelah utara : Kabupaten Ngawi

Kabupaten Magetan Memiliki beberapa obyek wisata yaitu wisata alam, kolam renang, wisata minat khusus, wisata agro, wisata budaya, dan wisata sejarah.

Penyajian data dan analisis data

Aksesibilitas

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Skor Total Variabel Aksesibilitas

No	Pertanyaan	Σ Skor	
		Telaga Sarangan	Telaga Wahyu
1	Kondisi jalan	112	109
2	Kondisi angkutan umum	76	73
3	Tarif kendaraan umum	63	65
4	Jarak menuju tempat wisata lain	98	97
Σ Skor		349	344

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 2 diketahui jumlah skor total variabel aksesibilitas untuk Telaga Sarangan adalah 349 termasuk kategori layak, sedangkan Telaga Wahyu 344 termasuk kategori layak.

Fasilitas

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Total Variabel Fasilitas

No	Pertanyaan	Σ Skor	
		Telaga Sarangan	Telaga Wahyu
1	Kebersihan toilet	90	85
2	Kelayakan tempat ibadah	84	81
3	Penataan parkir	71	68
4	Kelayakan gazebo	67	64
Σ Skor		312	298

Sumber : data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3 diketahui jumlah skor total untuk variabel fasilitas di Telaga Sarangan 312 termasuk kategori layak, sedangkan Telaga Wahyu berjumlah 298 termasuk kategori kurang layak.

Atraksi

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Total Variabel Atraksi Telaga Sarangan

No	Pertanyaan	Σ Skor
1	Atraksi budaya	109
2	Pemandangan alam	111
3	Penyewaan motor bot	85
4	Penyewaan kuda	83
Σ Skor		388

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Tabel 5. Skor Total Variabel Atraksi Telaga Wahyu

No	Pertanyaan	Σ Skor
1	Pemancingan	61
2	Keramba ikan	47
3	Pemandangan alam	101
4	Penyewaan becak air	90
Σ Skor		299

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan data dari tabel 4 dan 5 diketahui bahwa jumlah skor total variabel atraksi untuk Telaga Sarangan berjumlah 388 termasuk kategori menarik, sedangkan Telaga Wahyu berjumlah 299 termasuk kategori kurang menarik.

Pelayanan

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Skor Total Variabel Pelayanan

No	Pertanyaan	Σ Skor	
		Telaga Sarangan	Telaga Wahyu
1	Pelayanan tiket masuk	81	77
2	Pelayanan penjual makanan	79	76
3	Pengelolaan penyewaan atraksi buatan	103	99
4	Pelayanan penjual suvenir	92	85
Σ Skor		355	337

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 6 diketahui jumlah skor total variabel pelayanan untuk Telaga Sarangan adalah 355 termasuk kategori memuaskan, Telaga Wahyu berjumlah 337 termasuk kategori memuaskan.

Promosi

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG DI TELAGA SARANGAN DAN TELAGA WAHYU DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

Tabel 7. Skor Total Variabel Promosi

No	Pertanyaan	Σ Skor	
		Telaga Sarangan	Telaga Wahyu
1	Promosi melalui media internet	82	60
2	Promosi melalui media televisi lokal	62	53
3	Promosi melalui media event tahunan	102	93
4	Promosi oleh duta wisata	86	82
Σ Skor		332	288

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 7 diketahui skor total variabel promosi untuk Telaga Sarangan adalah 332 termasuk kategori berperan, sedangkan Telaga Wahyu berjumlah 288 termasuk kategori kurang berperan

Faktor Dominan Penarik Wisatawan Berkunjung

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Faktor Dominan Penarik Minat Wisatawan Berkunjung

Variabel	Skor Telaga Sarangan	Skor Telaga Wahyu
Aksesibilitas	349	344
Fasilitas	312	298
Atraksi	388	299
Pelayanan	355	337
Promosi	332	288

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa faktor dominan penarik minat wisatawan datang berkunjung ke Telaga Sarangan adalah faktor atraksi, sedangkan untuk Telaga Wahyu adalah faktor aksesibilitas.

PEMBAHASAN Aksesibilitas

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden skor total untuk aksesibilitas di Telaga Sarangan adalah 349 dan termasuk kategori mudah, sehingga aksesibilitas menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung. Aksesibilitas bukan merupakan faktor dominan penarik wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Sarangan, Sedangkan Telaga Wahyu dengan skor total 344 dan termasuk kategori mudah. Sehingga aksesibilitas menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung dan merupakan faktor dominan yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Aksesibilitas Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu terletak dalam satu jalur, sehingga kondisi aksesibilitas kondisinya sama. Kondisi jalan yang baik memudahkan wisatawan melawati jalur tanjakan, menurun dan berkelok akan tetapi

wisatawan lebih tertarik menggunakan kendaraan pribadi karena waktu tempuh yang lebih cepat dari pada menggunakan kendaraan umum, meskipun tariff kendaraan umum relative terjangkau. Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu berdekatan dengan obyek wisata alternatif lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori menurut Trihatmodjo dalam Yoeti (1997 : 5) bahwa aksesibilitas adalah kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi ketempat tersebut. Aksesibilitas merupakan cara menyediakan sarana transportasi publik yang baik untuk memudahkan wisatawan mencapai tempat wisata yang diinginkan. Apabila nilai aksesibilitas suatu obyek wisata tinggi maka semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

Fasilitas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil skor total untuk variabel fasilitas di Telaga Sarangan adalah 312 sehingga masuk dalam kategori layak. Fasilitas yang lengkap dan cukup memadai menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung, namun bukan merupakan faktor dominan yang menarik wisatawan untuk berkunjung. Telaga Wahyu berdasarkan penelitian diperoleh skor total untuk fasilitas di Telaga Wahyu yaitu 298 termasuk dalam kategori kurang layak. Karena kondisi fasilitas yang belum lengkap dan kurang memadai tersebut menyebabkan wisatawan kurang tertarik untuk datang berkunjung ke Telaga Wahyu. Fasilitas bukan merupakan faktor penarik wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Wahyu.

Kamar mandi yang disediakan di telaga Sarangan dan Telaga Wahyu cukup bersih dan terawat. Telaga Sarangan jumlah kamar mandinya sebanyak 30 unit dan berada di beberapa titik keramaian. Sedangkan Telaga Wahyu jumlah kamar mandinya masih kurang hanya 2 unit. Penataan lahan parkir di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu masih kurang tertata dengan rapi. Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu sudah disediakan tempat ibadah kondisinya layak dan bersih. Untuk tempat beristirahat wisatawan yang berkunjung di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu sudah disediakan gazebo dengan kondisinya kurang terawat, tempat duduk dan atapnya ada yang rusak, serta terdapat coretan sehingga dindingnya nampak kotor.

Hasil penjelasan tentang fasilitas yang ada di telaga Sarangan dan Telaga Wahyu sesuai dengan teori dari Mill (2000:24) "*Facilities service them when they get there*". Fasilitas wisata adalah salah satu hal yang memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang melakukan perjalanan wisata sesampainya mereka di atraksi wisata. Fasilitas wisata ialah pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang

sedang menikmati perjalanan wisata. Sedangkan pemaparan Soekadijo (1997:95) mengenai syarat-syarat fasilitas yang baik sebagai berikut: 1. Bentuk dari fasilitas harus dapat dikenal (recognizable). 2. Pemanfaatan fasilitas harus sesuai dengan fungsinya. 3. Fasilitas harus strategis, dimana pengunjung dapat menemukannya dengan mudah. 4. Kualitas dari fasilitas itu sendiri harus sesuai dengan standar-standar yang berlaku dalam kepariwisataan.

Sarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia dengan baik, para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktifitas lainnya, begitu pula sebaliknya.

Atraksi

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut diperoleh skor total untuk Telaga Sarangan 388 sehingga masuk dalam kategori menarik. Atraksi menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung sekaligus menjadi faktor dominan penarik wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Sarangan. Telaga Wahyu memperoleh skor total 289 termasuk kategori kurang menarik, hal tersebut dikarenakan atraksi yang ada di Telaga Wahyu kurang menarik minat wisatawan untuk berkunjung kembali.

Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu memiliki pemandangan alam yang indah. Wisatawan sangat menyukai pemandangan alami yang ada di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu. Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam dengan berjalan kaki. Wisatawan untuk menikmati pemandangan alam dan mengelilingi Telaga Sarangan bisa menyewa motor boat atau kuda, sedangkan Telaga Wahyu bisa menggunakan penyewaan becak air. Telaga Sarangan diadakan acara tahunan yaitu ledug suro dan labuh sesaji menjadi daya tarik wisatawan, karena merupakan kegiatan budaya yang hanya satu tahun sekali diadakan. Telaga Wahyu juga diadakan acara tahunan yaitu kegiatan memancing se-Jawa Timur yang juga menarik minat wisatawan yang mempunyai hobi memancing. Wisatawan yang tidak mempunyai hobi memancing kurang berminat untuk berkunjung, namun keramba ikan yang berada di Telaga Wahyu kurang terawat dan tidak dimanfaatkan.

Hal yang dipaparkan diatas sesuai dengan pendapat Yoeti (1982:164) dalam Andi Meegi (2014:28) mengatakan bahwa ada tiga kriteria yang menentukan suatu obyek wisata dapat diminati wisatawan yakni *something to see, something to do, something to buy*. Atraksi wisata mempunyai peran sekaligus menentukan dalam penarikan kunjungan wisatawan. Apabila suatu obyek wisata tidak memiliki kriteria *something to see, something to do, something to buy* maka obyek wisata tidak mempunyai daya tarik yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan Pasal 1 mengungkapkan pariwisata memiliki (1) setiap daya tarik wisata memiliki keunikan, keindahan; (2) daya tarik dapat berupa alam, budaya, atau hasil karya manusia yang berseni tinggi dan layak untuk dijadikan suatu produk; (3) yang menjadi sasaran utama adalah wisatawan.

Pelayanan

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut diperoleh skor total untuk Telaga Sarangan 366 sehingga masuk dalam kategori memuaskan. Pelayanan menjadi faktor penarik wisatawan untuk kembali berkunjung ke Telaga Sarangan, karena pelayanan pengelola yang baik dan ramah dapat memberikan kesan kesan positif bagi pengunjung. Hasil penelitian Telaga Wahyu memperoleh skor total untuk variabel pelayanan sebanyak 351 termasuk kategori memuaskan. Berdasarkan hal yang dipaparkan diatas terlihat jika pelayanan oleh petugas dan pengelola yang ada di Telaga Wahyu menjadi salah satu faktor penarik wisatawan untuk berkunjung, tetapi bukan merupakan faktor dominan penarik minat wisatawan datang berkunjung.

Pelayanan petugas bagian tiket masuk rata-rata bersikap ramah dan sopan baik di telaga Sarangan atau telaga Wahyu. keramahan petugas tersebut membuat wisatawan merasa nyaman. Selain itu penjual makanan juga ramah dan sopan ketika melayani wisatawan yang memesan makanan. Penjual souvenir juga bersikap baik, ramah dan sopan pembeli juga dapat menawar harga souvenir yang dijual. Sikap pengelola penyewaan atraksi buatan yang ada di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu juga bersikap baik dan ramah, jadi wisatawan yang menyewa juga merasa nyaman dan senang.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Wyckof dan Lovelock dalam bukunya yang dikutip dan diterjemahkan oleh Fandy Tjiptono (2000:60) ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas pelayanan yaitu *respected service* dan *perceived service*. Apabila jasa yang diterima atau dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas ideal. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas jasa yang dipersepsikan buruk. Baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggan secara konsisten. Masalah kepuasan tidak dapat diukur secara pasti tetapi relative.

Promosi

Hasil penelitian diperoleh data dari responden skor total variabel promosi untuk Telaga Sarangan memperoleh skor 332 termasuk dalam kategori

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG DI TELAGA SARANGAN DAN TELAGA WAHYU DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

berperan memperkenalkan obyek wisata Telaga Sarangan ke daerah di luar Magetan. Promosi menjadi faktor penarik minat wisatawan untuk berkunjung, sedangkan dari hasil penelitian Telaga Wahyu memperoleh skor total 288 dengan kategori kurang berperan, sehingga Telaga Wahyu belum banyak yang mengenal dan mengetahui obyek wisata tersebut. Promosi bukan merupakan faktor penarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Telaga Wahyu.

Mempromosikan Telaga Wahyu melalui media internet kurang membantu, sedangkan Telaga Sarangan media internet cukup membantu memperkebakkan ke wisatawan didalam ataupun luar daerah. Melalui media televisi lokal promosi Telaga Sarangan cukup berperan, sedangkan Telaga Wahyu promosi melalui media televisi lokal kurang berperan. Promosi melalui kegiatan tahunan di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu cukup berperan menarik wisatawan di dalam maupun luar daerah. Duta wisata Kabupaten Magetan juga melakukan kegiatan mempromosikan Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu, kegiatan tersebut cukup berperan dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Hal yang dipaparkan diatas sesuai dengan pendapat Soekadijo (1997 : 244) Promosi dengan cara tidak langsung dilakukan terhadap orang yang berpengaruh kepada wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata. Menurut Kotler (2001:100) promosi adalah kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen / wisatawan yang dijadikan target pasar. Menurut Saladin (2003:123) promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, meningkatkan dan meyakinkan calon konsumen. Berdasarkan definisi dari sumber tersebut penulis merumuskan pengertian promosi sendiri adalah kegiatan menawarkan barang dan jasa kepada konsumen, oleh karena itu pengelola obyek wisata harus berusaha untuk memperkenalkan obyek wisata, meyakinkan dan mempengaruhi pengunjung agar dapat menciptakan permintaan atas obyek wisata.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka variabel yang menjadi daya penarik wisatawan berkunjung ke Telaga Sarangan adalah aksesibilitas, fasilitas, atraksi, pelayanan dan promosi. Telaga Wahyu yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung adalah aksesibilitas, pelayanan.
2. Faktor dominan yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Telaga

Sarangan adalah atraksi, sedangkan Telaga Wahyu faktor dominan penarik wisatawan berkunjung adalah aksesibilitas.

Saran

1. Kebersihan dan kerapian Telaga Sarangan hendaknya lebih ditingkatkan kembali.
2. Dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tahunan di Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu hendaknya lebih bervariasi tidak hanya diselenggarakan pada hari tertentu saja.
3. Melibatkan masyarakat sekitar sebagai pelaku kegiatan pengembangan dan pengelolaan pariwisata sehingga secara tidak langsung juga meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.
4. Pengembangan fasilitas dan atraksi pada obyek wisata Telaga Sarangan dan Telaga Wahyu sebagai pelayanan dan kenyamanan terhadap pengunjung yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djasmin, Saladin. 2003. *Manajemen Pemasaran*. Bandung : Linda Karya
- Kotler. 1999. *Manajemen Pemasaran Indonesia*. Jakarta : Salemba
- Meegi, Andi. 2014. *Analisis Potensi Pariwisata dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kota Palopo*. (online), (<http://fispalpalopo.go.id>) diakses tanggal 25 februari 2015
- Mill, Robert Chistine. 2000. *Tourism The International Bussines*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Soekadijo. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Tjiptono, Fandy. 2001. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi Offset
- Yoeti, Oka.A. 1997. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa